

PENGARUH LATIHAN TAKTIK TERHADAP KEMAMPUAN AKURASI *PASSING* PADA CABANG OLAHRAGA FUTSAL

Vijay Sukmawan Ramdani¹, Andang Rohendi², Ruli Sugiawardana³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia

Email: sukmawanvijay@gmail.com

ABSTRACT

This experimental study aims to determine the effect of the tactical training approach on the passing accuracy of futsal extracurricular participants at Mts Purwadadi. The population used was 35 futsal extracurricular students at Mts Purwadadi. In this study, 20 students were sampled using a purposive sampling technique. In this study, tests were used to collect data. This study used a modification of the lowball passing test and t-test to analyze the data. The results of this study indicate that the tactical training approach greatly influenced the passing skills of futsal extracurricular participants at Mts Purwadadi. There was an average difference of 1.35, with a pretest average of 6.35 and a posttest average of 7.7, indicating an increase of 21.25% compared to before the tactical training approach.

Keywords: *Tactical approach, passing, futsal*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendekatan latihan taktik terhadap kemampuan akurasi *passing* peserta ekstrakurikuler futsal di Mts Purwadadi. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan populasi yang digunakan adalah 35 peserta ekstrakurikuler futsal MTs Purwadadi dan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga sampel pada penelitian ini sebanyak 20 peserta. Instrumen yang digunakan yaitu *Loughborough Soccer Passing Test* (McGregor et al., 2007) yang dimodifikasi oleh (Dimas Iqbal, 2015) Instrumen *passing* telah memiliki reliabilitas 0,53 dan validitas 0,62. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan *passing* peserta ekstrakurikuler futsal di Mts Purwadadi sangat dipengaruhi oleh pendekatan taktik latihan. Terjadi perbedaan rata-rata sebesar 1,35, dengan rerata pretest sebesar 6,35 dan rerata posttest sebesar 7,7, menunjukkan peningkatan sebesar 21,25% dibandingkan dengan sebelum latihan pendekatan taktik.

Kata Kunci: Pendekatan taktik, *passing*, futsal

PENDAHULUAN

Futsal adalah jenis olahraga beregu yang menuntut keterampilan individu selain kerja sama tim. Permainan ini membutuhkan keterampilan teknik individu, seperti keterampilan teknik, pemahaman taktik, kebugaran jasmani, dan mental (Anbi et al., 2021). Olahraga futsal khususnya di sekolah menengah pertama di Indonesia telah berkembang dengan sangat pesat, seperti yang ditampilkan dengan munculnya lebih banyak fasilitas futsal untuk menyelenggarakan kejuaraan futsal tingkat SMP setiap tahun (Subakti, 2022). Dengan adanya beberapa kompetisi yang rutin dilaksanakan maka menyikapi dari bentuk kegiatan tersebut dibutuhkan beberapa proses yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana terutama dalam bentuk latihan permainan futsal. Seorang pemain futsal harus mahir dalam teknik dasar yang digunakan saat bermain permainan futsal, seperti menendang bola, mengotrol bola, menyundul bola, menggiring bola, dan sebagainya (Wiriawan & Irawan, 2019). Oleh karena itu, penting bagi setiap pemain untuk menguasai teknik dasar bermain futsal. Pelatih sangat berpengaruh pada bagaimana atlet bermain futsal.

Program latihan yang direncanakan akan meningkatkan kinerja secara tim dan individu. Salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam futsal adalah kemampuan *passing* yang akurat (Fadli et al., 2023). *Passing* yang baik dapat menentukan jalannya permainan, membantu membangun serangan, serta menciptakan peluang mencetak gol (Fadli et al., 2023). Oleh karena itu, latihan taktik yang berfokus pada peningkatan akurasi *passing* sangat diperlukan bagi pemain futsal agar dapat bermain lebih efektif dan efisien. Dalam permainan futsal, *passing* tidak hanya sekedar mengoper bola kepada rekan satu tim, tetapi juga harus dilakukan dengan ketepatan arah, kecepatan yang sesuai, serta mempertimbangkan posisi lawan dan kawan. Pemain yang memiliki akurasi *passing* tinggi akan lebih mudah menjaga penguasaan bola dan mendukung strategi permainan tim (Kurniawan et al., 2023). Oleh karena itu, pembinaan melalui latihan taktik yang sistematis sangat penting guna meningkatkan kemampuan *passing* seorang pemain.

Akurasi *passing* dalam futsal merupakan faktor kunci yang menentukan keberhasilan suatu tim dalam mengontrol permainan dan mencetak peluang. Melalui latihan taktik yang terarah dan sistematis, pemain dapat meningkatkan kemampuan *passing* sehingga mampu bermain lebih efektif (Putra et al., 2024). Beberapa metode latihan yang dapat diterapkan dalam latihan taktik meliputi latihan *passing* berpasangan, *passing* dalam kelompok kecil, *passing* dengan tekanan lawan, latihan pola *passing* dalam strategi permainan, serta *passing* dengan target (Hamison & Faruk, 2019). Evaluasi yang berkelanjutan juga diperlukan guna memastikan bahwa latihan yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap peningkatan akurasi *passing* pemain (Faturahman et al., 2024). Dengan latihan yang tepat dan komitmen tinggi dari setiap pemain, kemampuan *passing* dalam futsal dapat terus ditingkatkan sehingga mendukung performa individu maupun tim secara keseluruhan. Maka dari itu tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk membuktikan keberpengaruh latihan pendekatan taktik terhadap kemampuan *passing* pada peserta ekstrakurikuler futsal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dimana eksperimen merupakan suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Bagian Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu desain penelitian yang terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan, dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan. Kelompok dalam penelitian ini diberi pretest dan posttest. Kelompok diberi perlakuan (treatment) latihan pendekatan taktik. Populasi yang digunakan adalah peserta ekstrakurikuler futsal di MTs Purwadadi yang berjumlah 35 peserta dan sampel yang digunakan sebanyak 20 peserta berdasarkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu *Loughborough Soccer Passing Test* (McGregor et al., 2007) yang dimodifikasi oleh (Dimas Iqbal, 2015) Instrumen *passing* telah memiliki reliabilitas 0,53 dan validitas 0,62 dan teknik analisis data yang digunakan menggunakan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dideskripsikan menggunakan analisis data statistik deskriptif dengan hasil penelitian yaitu rerata (*mean*) = 6,35, nilai tengah (*median*) = 6, nilai sering muncul (*modus*) = 6, simpangan baku (*Standar Deviation*) = 1,08, *range* = 3, nilai minimal = 5 dan nilai maksimal 8. Selanjutnya prosentase mengenai hasil *pretest* berdasarkan instrumen yang digunakan dapat diketahui pada Tabel 1.

Tabel 1. Interval Pretest Passing

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	5	5	25%
2	6	7	35%
3	7	4	20%
4	8	4	20%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa rata-rata peserta yang memiliki nilai tertinggi yaitu sebanyak 4 orang (skor 8 - 20%) dan nilai terendah sebanyak 5 orang (skor 5 – 25%). Secara sederhana dapat diketahui bahwa akurasi *passing* pada permainan futsal memiliki kemampuan yang beragam sehingga hal tersebut mempermudah dan menguatkan untuk dilakukan tindakan dalam pemberian perlakuan latihan taktik dalam permainan futsal untuk menunjang akurasi *passing* pada permainan tersebut.

Kemudian deskripsi mengenai hasil *posttest* pada penelitian ini dapat diketahui bahwa rerata (*mean*) = 7,7, nilai tengah (*median*) = 8, nilai sering muncul (*modus*) = 7, simpangan baku (*Standar Deviation*) = 1,08, *range* = 3, nilai minimal = 6 dan nilai maksimal 9. Selanjutnya prosentase mengenai hasil *posttest* berdasarkan instrumen yang digunakan dapat diketahui pada Tabel 4.2.

Tabel 2. Interval Posttest Passing

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	5	4	20%
2	6	6	30%
3	7	5	25%
4	8	5	25%
Jumlah		20	100%

Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa rata-rata peserta yang memiliki nilai tertinggi yaitu sebanyak 5 orang (skor 8 - 25%) dan nilai terendah sebanyak 4 orang (skor 5 – 20%). Berdasarkan prosentase tersebut dapat dijelaskan bahwa latihan dengan pendekatan taktik secara fakta tertulis memiliki kontribusi dalam meningkatkan kemampuan akurasi *passing* dalam permainan futsal.

Selanjutnya uji analisis data dapat diketahui pada Tabel 3 dan Tabel 4 mengenai uji normalitas dan homogenitas. Adapun uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorof-Sminorv*.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp.Sig	Kesimpulan
1	<i>Pretest</i> Kemampuan Akurasi <i>Passing</i>	0,259	Normal
2	<i>Prostest</i> Kemampuan Akurasi <i>Passing</i>	0.456	Normal

Dari Tabel 3 harga *Asymp. Sig* dari variabel semuanya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis yang menyatakan sampel berdasarkan dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dari keterangan tersebut, maka data variabel dalam penelitian ini dapat dianalisis menggunakan pendekatan statistik parametrik.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
Kemampuan Akurasi <i>Passing</i>	0,952	0,005	Homogen

Variasi populasi homogen, seperti yang ditunjukkan oleh hasil perhitungan pada Tabel 4 menunjukkan bahwa signifikansi $> 0,05$, yang menunjukkan bahwa varians sampel sama atau diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa varians populasi sama atau diterima. Pada uji keberpengruhan peneliti menganalisa dari satu variabel yaitu pendekatan latihan taktik terhadap variabel ke dua yaitu kemampuan akurasi *passing* pada permainan futsal dapat diketahui pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Rata-rata (Uji-t)

Kelompok Penelitian	t-Hitung	t-Tabel	Kesimpulan
Kemampuan Akurasi <i>Passing</i>	6.89	2.23	Signifikan

Berdasarkan pada penghitungan dan analisis nilai t-hitung yang diperoleh, maka didapat nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel pada tingkat kepercayaan atau taraf nyata $\alpha = 0.05$ dengan dk $(n_1 + n_2 - 2) = 18$, dimana harga t $(1 - \frac{1}{2} \alpha)$, dalam daftar distribusi diperoleh harga t-tabel sebesar 2.23. Dikarenakan hasil t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel yaitu dengan masing-masing sebesar (6.89), maka pengujian tersebut signifikan artinya metode latihan taktik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan akurasi *passing* pada cabang olahraga futsal.

Berdasarkan hasil deskripsi data dan analisa data dapat dijelaskan bahwa latihan futsal dengan pendekatan taktik dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan kemampuan akurasi *passing* pemain ekstrakurikuler futsal terutama di sekolah Mts Purwadadi. Kesuksesan kegiatan ekstrakurikuler bergantung pada bagaimana pelatih membantu peserta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara terencana dan terukur. Pelatih dapat menyeimbangkan kemampuan bermain secara kolektif melalui perbedaan kebutuhan masing-masing peserta dan tujuan bersama. Dengan demikian, pelatih harus dapat memberikan latihan yang mampu membantu peserta meningkatkan kemampuan. Menurut (Butler, 2014) *Model Teaching Games for Understanding* (Pembelajaran Pendekatan Taktik) adalah suatu pendekatan pengajaran dan pengajaran yang membantu perkembangan pemahaman taktik bersama dengan pengembangan ketrampilan untuk memfasilitasi dengan lebih baik permainan, pemahaman, dan kesenangan pemain terhadap permainan. Secara khusus pembelajaran dengan pendekatan taktik ini akan membantu peserta secara menyeluruh untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam bermain. Selain itu sasaran dari pendekatan permainan ini adalah agar peserta dapat mengembangkan cara berpikir selama permainan. Dengan taktik bermain, peserta harus mampu membuat keputusan dengan cepat dan memiliki teknik dasar yang baik untuk mendukung taktik (Griffin et al., 2005). Ini karena taktik bermain hanya akan berhasil jika dikombinasikan dengan praktik kemampuan dasar yang baik. Selama latihan dengan pendekatan taktik ini, peserta diharuskan untuk meningkatkan kemampuan dasar dan belajar menggunakan pergerakan yang sulit ditebak lawan untuk mencetak gol. Sebaliknya, peserta harus mampu melakukan *passing* yang baik agar mampu melakukan taktik penyerangan dengan menggunakan pendekatan taktik ini (Anbi et al., 2021).

Metode latihan taktik ini memungkinkan peserta untuk berlatih dengan aplikasi permainan yang fokus pada taktik permainan daripada dengan sistem bermain asli. Jenis *passing* yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan, bukan hanya melakukan *passing* tanpa lawan atau rintangan. Dengan rintangan ini, peserta dapat mempertimbangkan permainan yang akan dimainkan. Pola permainan ini akan menuntut peserta untuk dapat mengubah pergerakan dan teknik dasar yang disesuaikan dengan kebutuhan, sehingga peserta dapat menggunakan taktik untuk memanfaatkan kemampuannya untuk menyerang (Putra et al., 2024). Menurut Sukadiyanto dan Dangsina (2011: 8) tujuan umum dari latihan adalah untuk membantu pelatih, pembina, dan guru olahraga untuk menerapkan dan memiliki kemampuan, konsep dan keterampilan untuk membantu mengungkapkan potensi peserta. Metode taktik ini akan

membantu peserta menggunakan teknik dasar yang dimiliki. Metode pembelajaran yang efektif dapat diterapkan bersama dengan perkembangan peserta sebagai tujuan bersama. Untuk mengurangi tingkat kejenuhan dan kekurangan yang tidak disukai siswa. Ini akan meningkatkan penguasaan teknik dasar yang dimiliki.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh melalui analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa latihan pendekatan taktik memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan passing yang tepat pada peserta ekstrakurikuler futsal di Mts Purwadadi.

REKOMENDASI

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian, peneliti menyarankan:

1. Bagi pelatih ekstrakurikuler, harus mampu menjadi fasilitator bagi peserta agar dapat meningkatkan kemampuan bermainnya.
2. Bagi sekolah, harus mampu memberikan fasilitas dan mendukung kegiatan latihan ekstrakurikuler agar peserta dapat meningkatkan kemampuan bermain.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan kontrol terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan akurasi *passing* seperti kondisi tubuh, faktor psikologis, dan keadaan tempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anbi, M., Alsaudi, A., & Suyatno. (2021). Peningkatan Akurasi Passing Menggunakan Media Target Kardus Pada Permainan Futsal. *Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 260–267. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1279/876>
- Butler, J. (2014). TGfU – Would you know it if you saw it? Benchmarks from the tacit knowledge of the founders. *European Physical Education Review*, 20(4), 465–488. <https://doi.org/10.1177/1356336X14534356>
- Fadli, M., Alimuddin, Tohidin, D., & Pery Fajri, H. (2023). Pengaruh Latihan Passing Aktif Segitiga Terhadap Akurasi Passing Pada Pemain Labschool Futsal Academy Padang. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 1(3), 33–38. <http://ikeor.ppj.unp.ac.id/index.php/ikeor/index>
- Faturohman, M. N., Permadi, A. A., & Hermawan, I. (2024). Penerapan Latihan Passing Diamond Pada Latihan El Rondo Untuk Meningkatkan Kemampuan Passing Dalam Permainan Futsal. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 8(1), 390–402. <https://doi.org/10.37058/sport.v8i1.10259>
- Griffin, L. L., Brooker, R., & Patton, K. (2005). Working towards legitimacy: two decades of teaching games for understanding. *Physical Education & Sport Pedagogy*, 10(3), 213–223. <https://doi.org/10.1080/17408980500340703>
- Hamison, A. M., & Faruk, M. (2019). Analisis Akurasi Pasing Pada Pertandingan Gran Final Professional League Indonesia 2019. *Ejournal Unesa*.
- Kurniawan, A. R., Komarudin, Ma'mun, A., & Iskandar, D. (2023). Promoting Positive Youth Development Through Outdoor Physical Activity As An Alternative To Growing Life Skills ; Narrative Literature Reviewer. *Competitor: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 15(1), 116–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/cjoko.v15i1.42878>
- Putra, N. A. S., Rizki, A. Z., Ansori, S., & Afandi, A. (2024). Pengembangan instrumen keterampilan dasar futsal untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 3(2), 82–92. <https://doi.org/10.54284/jopi.v3i2.346>
- Subakti, L. H. (2022). Tingkat Validitas Dan Reliabilitas Instrument Tes Keterampilan Bermain Futsal. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(1), 27–34. <https://doi.org/10.51878/academia.v2i1.1077>

Wiriawan, W., & Irawan, R. (2019). Modifikasi Instrument Mengoper Bola Rendah Untuk Tes Passing Futsal. *Jurnal Patriot*, 1(2), 438–451. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/patriot.v1i2.505>